

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI
SISTEM TRADISIONAL DAN SISTEM ABC
(CV. MAJU PLASTIK, PT. KURNIA DAN CV. AGUSTA)
DI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



No. HMV.	1369 / E / C.1
No. PEN.	
PARAP.	<i>[Signature]</i>

Disusun Oleh :

Nama : Kris Endang Wijayanti
NIM : 97.30.3278
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2002

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

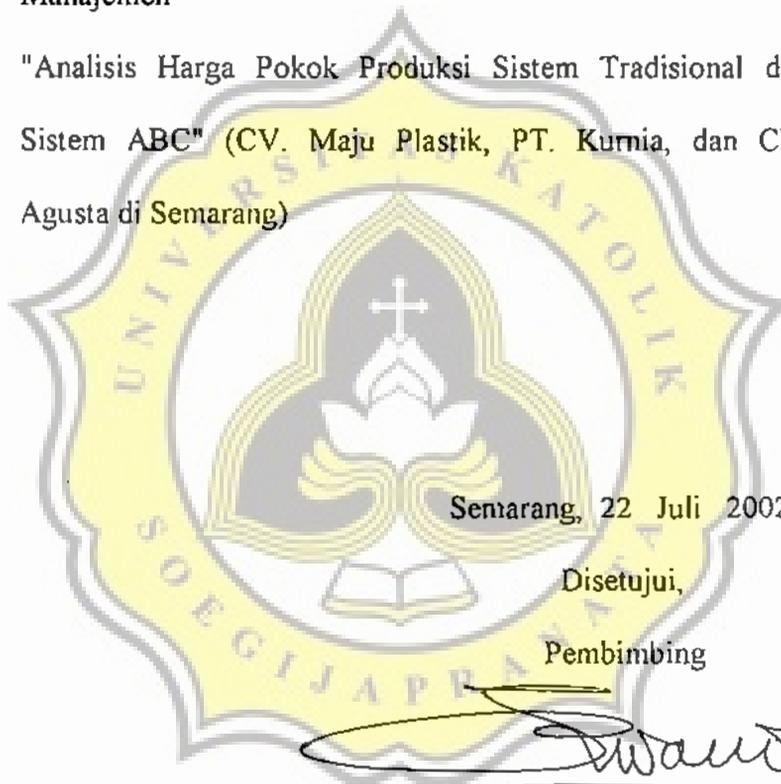
Nama : Kris Endang Wijayanti

NIM : 97.30.3278

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : "Analisis Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Sistem ABC" (CV. Maju Plastik, PT. Kurnia, dan CV. Agusta di Semarang)



Semarang, 22 Juli 2002

Disetujui,

Pembimbing


(Drs. Leo Gunawan)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : "Analisis Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Sistem ABC" (CV. Maju Plastik, PT. Kurnia dan CV. Agusta) di Semarang.

Disusun oleh :

Nama : Kris Endang Wijayanti

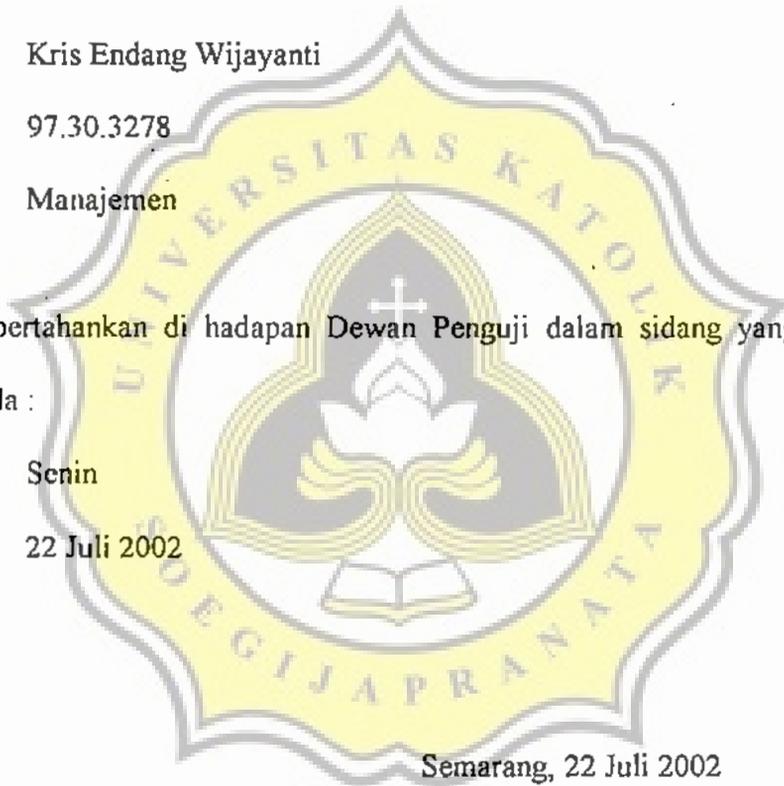
NIM : 97.30.3278

Jurusan : Manajemen

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2002



Semarang, 22 Juli 2002

Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Vincent Didiek WA., Ph.D)

Koordinator Penguji

(Dr. Vincent Didiek WA., Ph.D)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Bertekun dalam bekerja dan berdoa
membuahkan keberhasilan”*



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku
- Adik-adikku tercinta
- Om dan tanteku

ABSTRAKSI

Di dalam sistem akuntansi biaya tradisional, biaya-biaya dicatat, dikumpulkan, dan dikendalikan menurut elemen-elemennya di dalam pusat pertanggungjawaban. Dengan cara ini, biaya-biaya produksinya juga ditentukan menurut banyaknya sumber daya yang dikonsumsi, di setiap pusat biaya.

Penggunaan sistem akuntansi biaya tradisional dalam penentuan harga pokok produk akan cocok jika diterapkan dalam suatu perusahaan yang bersifat padat karya, di mana proporsi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsungnya besar sedangkan biaya overhead pabrik hanya merupakan bagian yang terkecil.

Pembebanan biaya produksi akan menjadi masalah jika perusahaan produksi berbagai jenis produk. Jika hanya 1 jenis produk yang diproduksi, seluruh biaya overhead yang terjadi disebabkan oleh produk tersebut dan dapat dilacak pada produk itu sendiri. Oleh karena itu penggunaan biaya akuntansi tradisional untuk menghimpun harga pokok produk sudah tepat. Tetapi akan menjadi masalah bila perusahaan memproduksi berbagai produk.

Pembiayaan yang berdasarkan pada kegiatan atau *Activity Based Costing* yang disingkat ABC kebanyakan masih digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar, itu karena mitos perusahaan yang begitu tertanam dalam pemikiran bisnis konvensional. Hal ini mulai berubah sekarang, bisnis-bisnis kecil sedang menambahkan ABC pada alat manajemennya dan menyadari bahwa ABC adalah suatu alat yang bagus.

Perusahaan kecil menyadari bahwa nilai produksi yang didasarkan pada tenaga kerja langsung tidak secara akurat menggambarkan biaya per produk. Persentase biaya administrasi dan biaya umum yang didasarkan pada biaya total juga tidak menggambarkan jumlah usaha administratif yang dibutuhkan untuk mendukung satu bagian, konsumen atau keduanya. Akibatnya manajemen mengumpulkan tim dari bermacam-macam disiplin ilmu untuk menerapkan konsep dasar ABC untuk merancang model biaya yang akurat tiap bagian perusahaan.

Saat tim ABC menentukan metode-metode yang sesuai dengan pembiayaan kegiatan produksi dan non produksi diciptakan satu model biaya yang menggunakan nilai-nilai yang dikumpulkan oleh model tersebut untuk menghitung biaya produk. Semua ini dilakukan tanpa adanya satu kebutuhan bagi perusahaan untuk mengubah sistem perhitungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan sistem ABC pada perusahaan sejenis yang bergerak di bidang plastik. Oleh karena itu penulis mengambil judul "*Analisis Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Sistem ABC*". Pada penelitian ini data yang akan diolah terbatas pada data yang terjadi selama tahun 2000 di tiga perusahaan plastik yang memproduksi lima jenis produk plastik sejenis. Perusahaan tersebut adalah CV. Maju Plastik, PT. Kurnia, dan CV. Agusta Semarang di mana PT. Kurnia dan CV. Agusta merencanakan akan memakai sistem ABC.

Masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh HPP Sistem Tradisional dengan Sistem ABC.

Jenis data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain, jadi dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya. Peneliti bertindak sebagai pemakai data.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian adalah sejarah dan perkembangan perusahaan dan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam proses

produksi sedangkan data sekunder meliputi data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode sampling. Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dari sebagian populasi yang dianggap mewakili keseluruhan ciri populasi yang dikehendaki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tertulis mengenai catatan perusahaan yang berkenaan dengan kejadian yang pernah di masa lampau. Dokumentasi yang diperlukan berupa data yang berkenaan dengan keadaan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi data tahun 2000 berupa data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Selain dokumentasi digunakan sampel.

Teknik pengumpulan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenar-benarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representatif* atau benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini diambil sebanyak lima jenis produk yang sama dari ketiga perusahaan ini.

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kasus ini adalah kuantitatif deskriptif.

Teknis analisis kuantitatif deskriptif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran yang jelas mengenai perubahan-perubahan yang diteliti.

Teknis analisis data untuk menghitung HPP Tradisional/Unit adalah $B=T+V.X$ di mana B merupakan biaya total, T merupakan biaya tetap total, V merupakan biaya variabel per unit dan X merupakan driver biaya. Sedangkan untuk menghitung HPP ABC/Unit adalah $B= T+V_1X_1+V_2X_2+V_3X_3$ di mana B merupakan biaya total, T merupakan biaya tetap total, V_1 merupakan biaya variabel per unit penjualan, V_2 merupakan biaya variabel per set up, V_3 merupakan biaya variabel per jam perekayasaan, X_1 merupakan unit penjualan, X_2 merupakan jumlah set up dan X_3 merupakan jumlah jam perekayasaan.

Penelitian ini dilakukan di kota Semarang dengan objek penelitian botol plastik jenis botol Accu 600 ml, botol oli, pot tanggung, botol obat 100cc, dan botol obat 1 liter.

Setelah dilakukan perhitungan dari data-data yang telah diperoleh maka hasil analisisnya adalah CV. Maju Plastik dengan sistem HPP Tradisional relatif rendah terhadap sistem HPP Tradisional PT. Kurnia dan CV. Agusta untuk produk botol Accu 600 ml, botol oli, pot tanggung, botol obat 100cc, dan botol obat 1 liter. CV. Maju Plastik dengan sistem HPP Tradisional bila dibandingkan dengan PT. Kurnia dan CV. Agusta yang menggunakan sistem HPP ABC Agusta relatif lebih tinggi. CV. Maju Plastik dengan sistem HPP ABC kembali lebih rendah terhadap sistem HPP ABC PT. Kurnia dan sistem ABC CV. Agusta dengan produk botol Accu 600 ml, botol oli, pot tanggung, botol obat 1 liter.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, penulis mencoba menyarankan CV. Maju Plastik sebaiknya mengikuti PT. Kurnia dan CV. Agusta yang memakai sistem HPP ABC. Alasannya agar CV. Maju Plastik tetap berdiri di pasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan karunia, rahmat, dan kasih setianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional Dengan Sistem ABC” (CV. Maju Plastik, PT.Kurnia dan CV. Agusta) Di Semarang.

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

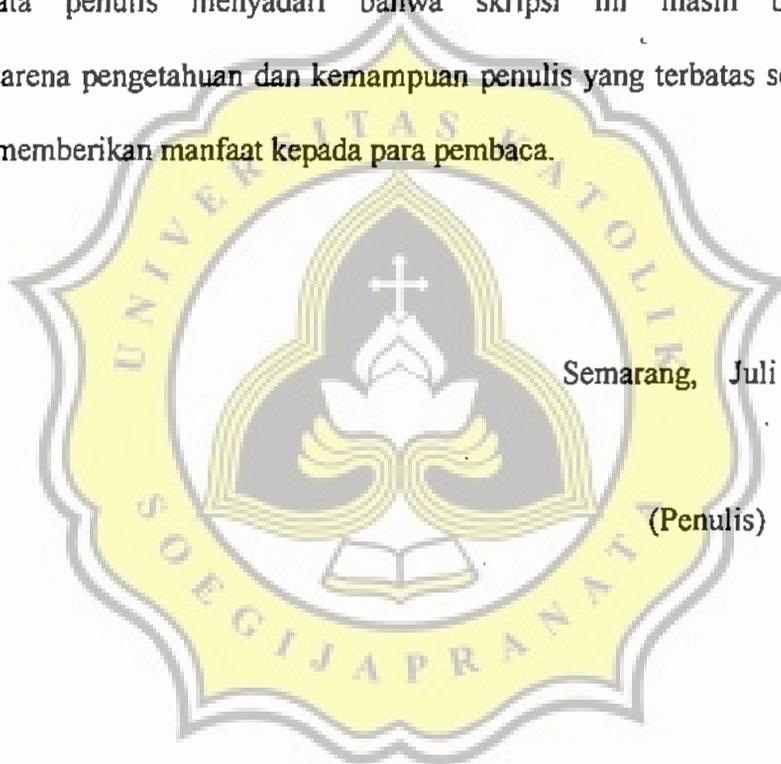
Penulis menyadari bahwa perjalanan selama masa kuliah dan pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek WA, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Drs. Leo Gunawan, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya, membimbing dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Lukito, selaku Pimpinan CV. Maju Plastik beserta staff karyawan yang telah bersedia membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Hermawan Cahyadi, selaku Pimpinan PT. Kurnia beserta staff karyawan yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Agus Santosa, selaku pimpinan CV. Agusta beserta staff kerjanya yang telah tersedia memberikan ijin kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan membalas dukungan dan kemurahan hati berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah	5
1.3. Perumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.1.2. Pengertian dan Elemen Harga Pokok	7



	2.1.3. Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	9
	2.1.4. Kapan Menggunakan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	11
	2.1.5. Kelebihan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional...	13
	2.1.6. Keterbatasan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	13
	2.1.7. <i>Activity Based Costing System</i> (ABC System).....	13
	2.1.8. <i>Cost Driver</i> dan Aktivitas	23
	2.1.9. Pendekatan Akuntansi Manajemen Baru	26
	2.2. Kerangka Pikir	27
	2.3. Definisi Operasional	27
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	3.2. Jenis Data	29
	3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	30
	3.4. Teknik Analisis Data	30
BAB	IV HASIL PENELITIAN	
	4.1. Gambaran Umum Perusahaan	32
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	32
	4.1.2. Lokasi Perusahaan	35
	4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	36
	4.1.4. Personalia	47
	4.1.5. Produksi	52

4.2. Analisa dan Pembahasan	54
-----------------------------------	----

BAB V PENUTUP

4.3. Kesimpulan	66
-----------------------	----

4.4. Saran	66
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



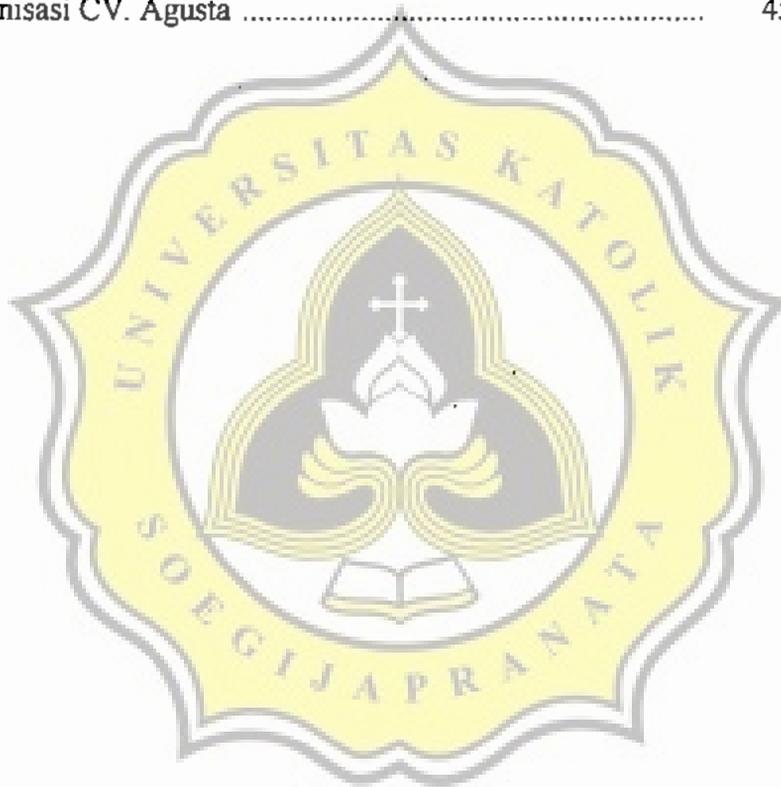
DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
IV.1. Daftar Biaya Bahan Baku	54
IV.4. Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung	56
IV.7. Daftar Biaya Overhead Pabrik Sistem Tradisional	58
IV.8. Daftar Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional	61
IV.9. Daftar Harga Pokok Produksi Sistem ABC	66
IV.26. Daftar Biaya Overhead Pabrik Sistem ABC	64
IV.27. Daftar Harga Pokok Produk Sistem Tradisional dan HPP Sistem ABC	63



DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
II.1. Prosedur Alokasi Dua Tahap Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	11
IV.1. Struktur Organisasi CV. Maju Plastik	37
IV.2. Struktur Organisasi PT. Kurnia	42
IV.3. Struktur Organisasi CV. Agusta	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A - Tabel
- Lampiran B - Buku Konsultasi Skripsi
- Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran C - Surat Keterangan Survei Perusahaan.

